

RINGKASAN

Pelaksanaan Teknik Pemangkasan Tanaman Jantan (*Male Cutting*) Jagung Hibrida dalam Produksi Benih di PT Syngenta Seed Indonesia. Gadis Kawuningan Mayang Negeriku, NIM D31220407, Tahun 2025, 45 Halaman, Manajemen Agribisnis PSDKU Kampus 3 Nganjuk, Suwinda Fibriani, S.P., M. Biotek (Dosen Pembimbing) dan Alaik In'ami S.P (Pembimbing Lapang).

Salah satu program kurikulum di Politeknik Negeri Jember yaitu magang yang merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa semester VI pada program Diploma III. Magang merupakan kegiatan kerja di sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sudah dilakukan selama berkuliah. Magang dapat dilakukan diberbagai perusahaan, instansi maupun industri , salah satunya PT Syngenta Seed Indonesia. PT Syngenta Seed Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pertanian terkhususnya pada tanaman pembenihan jagung. Perusahaan ini memproduksi benih jagung hibrida. Jagung merupakan salah satu komoditi pangan yang digemari oleh masyarakat karena jagung merupakan makanan pokok pengganti beras. Untuk memenuhi kebutuhan jagung pada masyarakat dapat dilakukan dengan memproduksi benih jagung yang memiliki mutu yang berkualitas.

Untuk menghasilkan benih jagung yang berkualitas maka diperlukannya perawatan yang maksimal pada saat budidaya benih jagung yaitu dengan penerapan teknik *male cutting* pada tanaman jagung. Teknik *male cutting* atau pemangkasan tanaman jantan ini dilakukan untuk menjaga kemurnian benih. Selain itu ada banyak manfaat yang didapatkan oleh petani, tanaman serta perusahaan ketika melakukan kegiatan *male cutting*. Kegiatan *male cutting* dilakukan ketika sudah menuhi syarat salah satunya ketika tanaman berusia 75 HST (Hari Setelah Tanam) dan maksimal dilakukan *male cutting* ketika berusia 85 HST.